

## DAFTAR PUSTAKA

- [BPS]. (2022). Provinsi Sumatera Barat dalam Angka 2022. Sumatera Barat: Badan Pusat Statistik.
- Aisa, S., & Thabrani, R. (2017). Visualisasi Metamorfosis Kupu–Kupu Berbasis Augmented Reality (AR) Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Ilmu Pengetahuan Alam. *Semnasteknomedia Online*, 25–30. <https://www.ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1791>.
- Arifin, M. P. (2020). Obat Penawar Dan Penyakit Di Sayap Lalat (Integrasi-Interkonektif Hadis Dengan Ilmu Pengetahuan). *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(02), 93–110. <https://doi.org/10.24239/al-munir.v2i02.65>.
- Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ashari, S. 1995. *Hortikultura Aspek Budidaya*. UI Press. Jakarta.
- Asikainen, E., & Mutikainen, P. (2005). Preferences Of Pollinators And Herbivores In Gynodioecious Geranium Sylvaticum. *Annals of Botany*, 95(5), 879–886. <https://doi.org/10.1093/aob/mci094>.
- Borrer, D. J., Johnson, N. F., & Triplehorn, C. A. (1992). Pengenalan Pelajaran Serangga (M. Suryobroto, Ed.). M. Gadjah Mada University Press.
- Beanal, P., Frans, T. M., & Kainde, R. P. (2021). Hubungan Antara Jenis Pakan Dengan Lebah Madu Di Taman Hutan Raya Gunung Tumpa H.V. Worang. *Jurnal Cocos*, 1–7.
- Cantikka Ridanti, Dharmono, D., & Riefani, M. K. (2022). Kajian Etnobotani Aren (*Arenga pinnata* Merr.) Di Desa Sabuhur Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 200–215. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss3.175>.
- Febriyanti, N., Hikmat, A., Ervial, D., Zuhud, A. M., Departemen, M., Sumberdaya, K., Dan Ekowisata, H., Dosen, ), Konservasi, D., Hutan, S., & Ekowisata, D. (2017). Etnobotani Dan Potensi Aren (*Arenga pinnata* Merr.) Pada Masyarakat Kasepuhan Pasir Eurih, Desa Sindanglaya, Kabupaten Lebak, Banten (*The Ethnobotany and Potential of Sugar Palm (Arenga pinnata Merr.) on The Kasepuhan Pasir Eurih Community, Sindanglaya Vil. Agustus*, 22(2), 171–180.
- Ferita, I. (2015). Identifikasi Dan Karakterisasi Tanaman Enau (*Arenga pinnata* Merr.) di Kabupaten Gayo Lues. 1 (Deptan 2009), 31–37. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010105>.
- General, S. L., & Pramanik, K. (2003). The Ants of the Philippines. *Philippine Entomologist*, 17(1), 61-74.
- Kuntadi dan Ginoga, K. L. 2018. Sekilas Tentang Lebah Madu dan Kegiatan

- Perlebahan di Indonesia. *Majalah (New) Rimbawani* No. 4 Edisi Maret 2018, 37–41.
- Handani M, Natalina M, Febrita E. 2015. Inventarisasi Serangga Polinator Di Lahan Pertanian Kacang Panjang (*Vigna cylindrica*) Kota Pekanbaru Dan Pengembangannya Untuk Sumber Belajar Pada Konsep Pola Interaksi Makhluk Hidup Di Smp. *Jurnal Online Mahasiswa Unri*. 1-11
- Hidayat, R. (2019). *Aktivitas Terbang Harian dan Mencari Polen trigona itam di Balai Pelatihan Pemberdaya Masyarakat Sinarmas*. 1–23.
- Hadisoesilo, S. 2001. Review: Keanekaragaman Spesies Lebah Madu Asli Indonesia. *Biodiversitas* 2(1): 123-128.
- Holldobler, B., & Wilson, E. O. (1990). *The Ants*. Harvard University Press.
- Kahono, S., & Erniwati. (2014). Diversity and Abundance of Social Bees (Apidae) in the Pesticide-Applied Seasonal Crops in West Java. *Berita Biologi*, 13(3), 231–238.
- Klein, A. M., Vaissière, B. E., Cane, J. H., Steffan-Dewenter, I., Cunningham, S. A., Kremen, C., & Tscharntke, T. (2007). Importance of pollinators in changing landscapes for world crops. *Proceedings of the Royal Society B: Biological Sciences*, 274(1608), 303–313. <https://doi.org/10.1098/rspb.2006.3721>.
- Kremen, C., Williams, N. M., & Thorp, R. W. (2002). Crop Pollination From Native Bees At Risk From Agricultural Intensification. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 99(26), 16812–16816. <https://doi.org/10.1073/pnas.262413599>.
- Laksananny, S. A., & Pujirahayu, N. (2017). Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Aren (*Arenga pinnata* Merr.) Genjah Pada Sistem Agroforestri Di Kawasan Tahura Nipa-Nipa Kendari. *Ecogreen*, 3(1), 33–39.
- Lestari, D. F. (2015). *Keanekaragaman Kupu-Kupu (Insekta: Lepidoptera) di Wana Wisata Alas Bromo, BKPH Lawu Utara, Karanganyar, Jawa Tengah. June 2015*. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010604>.
- Lubis, F., Syahni, R., Hadiguna, R. A., & Nazir, N. (2022). Studi Leteratur : Faktor Rendahnya Pengembangan. *Unimal.Ac.Id*, 974–983. <https://snft2022.ft.unimal.ac.id/TK/013-TK.pdf>
- Lukas, S. (2016). Keragaan Eksisting Tanaman Aren (*Arenga pinnata* Merr.) di Sumatera Utara (Peluang dan Potensi Pengembangannya). *Jurnal Pertanian Tropik*, 3(2), 133-138., 3(2), 133–138.
- Marheni, Bakti, D., & lisdayani. (2018). Penggunaan Tanaman Tagetes Erecta L. Dalam Meningkatkan Kehadiran Serangga Penyerbuk Dan Mengurangi Populasi Hama Kutu Kebul (*Bemisia tabaci* Genn.) Pada Tanaman Cabai Merah Di Kabupaten Deli Serdang. *Seminar Nasional Biologi Dan Pendidikan Biologi UKSW 2018*, 21–27.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). Keragaman Serangga Penyerbuk daHubungannya dengan Warna Bunga dan Tanaman Pertanian di Lereng Utara Gunung Slamet, Jawa Tengah. *Biospecies*, 8(2), 1–23.

- Oko, M. E. (2023). Potensi Pengembangan Nira Aren di Kabupaten Nagekeo untuk Pembuatan Bioetanol. *Jurnal Ilmiah Vokasi*, 6(2), 1–9.
- Pacini, E., & Nepi, M. (2007). Nectar production and presentation. *Nectaries and Nectar*, 167–214. [https://doi.org/10.1007/978-1-4020-5937-7\\_6](https://doi.org/10.1007/978-1-4020-5937-7_6)
- Pebrianti, H. D., Siregar, H. M., & Fuadi, N. A. (2024). Efektivitas penggunaan beberapa jenis perangkap terhadap jumlah individu serangga. *Agrohita: Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan*, 9(2), 92-96
- Pixabay. (2022). "Lalat Terbang, Serangga, Penyerbukan." Diakses pada 11 Februari 2025, dari <https://pixabay.com/id/photos/lalat-terbang-serangga-penyerbukan-7361870/>
- Pramesti, S. I., Dahlila, A. F., & Zakiyah, N. A. (2018). Keanekaragaman Lebah dan Tawon di Mangrove Gunung Anyar Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional VI Hayati 2018*, 1(1), 1–6.
- Pranoto, Abdul Charis, Ahmad Zidane Alwi, Lintang Ayu Arianti, & Wilda Wufqi Nur Hidayat. (2022). Identifikasi Populasi Pohon Aren (*Arenga pinnata* Merr.) Sebagai Potensi Utama Produk Kreatif Desa Wisata Brangjan Ungaran. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 4(1), 100–111. <https://doi.org/10.55606/sinov.v5i1.220>
- Robson SKA and Kohout RJ, 2007. A review of the nesting habits and socioecology of the ant genus *Polyrhachis* Fr. Smith. *Asian Myrmecology* 1: 81 – 99.
- Roubik, D. W. (2014). Pollinator safety in agriculture. In *Pollinator services for sustainable agriculture - field manuals* (Vol. 1758, Issue January). <http://www.fao.org/3/a-i3800e.pdf>
- Sari, W. R., Widhiono, I. W. M., & Darsono, D. (2020). Efektivitas Penyerbukan Lebah Madu (*Apis mellifera*) pada Tanaman Stroberi (*Fragaria x ananassa* var Duch.) di Desa Serang, Purbalingga. *BioEksakta : Jurnal Ilmiah Biologi Unsoed*, 2(1), 86. <https://doi.org/10.20884/1.bioe.2020.2.1.1917>
- Sarwono, B. 2001. Lebah Madu. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Sataral, M., Haq, M. S., & Efendi, S. (2022). Efektivitas tanaman barrier terhadap kelimpahan serangga penyerbuk dan pengaruhnya terhadap hasil cabai rawit. *Agromix*, 13(2), 145–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.35891/agx.v13i2.2860>
- Siregar, A. Z. (2016). Inventarisasi Serangga Penyerbuk, Hama Dan Penyakit Dominan Pada Aren. *Jurnal Pertanian Tropik*, 3(2), 170–176. <https://doi.org/10.32734/jpt.v3i2.2969>
- Subahar, T., et al. (2007). "Peran Ekologi Kupu-Kupu dalam Ekosistem." *Jurnal MIPA*, Universitas Negeri Semarang
- Thomas, S. G., Rehel, S. M., Varghese, A., Davidar, P., & Potts, S. G. (2009). Social bees and food plant associations in the Nilgiri Biosphere Reserve, India. *Tropical Ecology*, 50(1), 79–88.

- Winfree, R., Williams, N. M., Gaines, H., Ascher, J. S., & Kremen, C. (2008). Wild bee pollinators provide the majority of crop visitation across land-use gradients in New Jersey and Pennsylvania, USA. *Journal of Applied Ecology*, 45(3), 793–802. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2664.2007.01418.x>
- Wiryaatmadja, I. (2022). *Klasifikasi Potensi Dan Pemanfaatan Aren (Arenga pinnata Merr.) di desa rompegading hutan pendidikan universitas hasanuddin*. 11.
- Woyke, J., Wilde, J., & Wilde, M. (2003). Cold clustering of honeybees in relation to their age, light and temperature. *Journal of Apicultural Science*, 47(2), 69-75.
- Wulantika, T. (2019). Keragaman Fenotipe Aren (*Arenga pinnata* Merr.) Di Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 15(2), 115–120. <https://doi.org/10.31849/jip.v15i2.2164>
- Yuliani, W., Dahelmi, & Syamsuardi. (2013). Jenis-Jenis Serangga Pengunjung Bunga NeriumoleanderLinn.(*Apocynaceae*) di Kecamatan Pauh, Padang. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*, 2(2), 96–102. <http://jbioua.fmipa.unand.ac.id/index.php/jbioua/article/view/45>
- Yulianto, D. C., Asra, R., & Adriadi, A. (2022). Kajian Sistem Polinasi Beberapa Genus Arecaceae Berdasarkan Morfologi Perbungaan. *Biospecies*, 15(2), 24–38. <https://doi.org/10.22437/biospecies.v15i2.14662>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>

